

ABSTRAK

Dede Lisnawati (1168020052) Analisis Perbandingan Likuiditas dan Abnormal Return Pada Masa Sebelum dan Sesudah Stock Split (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).

Pasar modal adalah sarana yang digunakan oleh perusahaan dengan mengeluarkan obligasi atau menjual saham untuk meningkatkan dana jangka panjang (Jogiyanto, 2013).

Adapun *Stock Split* merupakan suatu aksi yang dilakukan perusahaan *go public* untuk mengubah jumlah saham yang beredar (Brigham dan Gapenski, 1994). Sehingga investor menganggap pengumuman pemecahan saham (*stock split*) sebagai informasi yang dapat membantu mereka dalam menetapkan keputusan dan dengan melakukan pemecahan saham maka harga saham akan rendah sehingga akan lebih mudah untuk menarik minat investor. Serta hal ini juga akan dapat menimbulkan peningkatan harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan likuiditas saham dan abnormal return sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* pada perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan dipilih sebanyak 30 sampel yang memenuhi kriteria. Untuk periode pengumumannya peneliti menggunakan 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*. Uji *Paired sample t-test* yang dilakukan menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan rata-rata abnormal return dan likuiditas saham (*trading volume activity*) sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*.

Kata Kunci : Likuiditas Saham (*Trading Volume Activity*), *Abnormal Return* dan *Stock Split*